

**PEMETAAN PERMASALAHAN MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TAHUN 2013**

**THE MAPPING OF TECHNIQUE FACULTY STUDENTS' PROBLEMS
IN STATE UNIVERSITY OF SURABAYA 2013**

Yekti Endah Pambudi

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Hp. 085735825905, bintang_starmaniez@yahoo.co.id

Dr. Tamsil Muis

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email: tamsilmuis@gmail.com

Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd.

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email: prodi_bk_unesa@yahoo.com

Dra. Retno Lukitaningsih, Kons.

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email: prodi_bk_unesa@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mengetahui permasalahan yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya tahun 2013. Jenis penelitian ini deskriptif dengan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan rumus Riduwan berjumlah 367 mahasiswa dari jumlah populasi 4402 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yaitu alat ungkap masalah dengan instrumen angket alat ungkap masalah (AUM Umum). Data kualitatif, pengambilan subyek penelitian menggunakan purposive sampling yaitu mahasiswa yang mempunyai prosentase tinggi dari bidang masalah tertinggi. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dengan instrumen pedoman wawancara. Uji kredibilitas data menggunakan perpanjangan keikutsertaan pengembangan wawancara. Teknik analisis data pada kuantitatif menggunakan analisis individual dan analisis per topik masalah. Pada data kualitatif menggunakan Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh program studi memiliki jenis masalah karir dan pekerjaan, enam program studi memiliki jenis masalah diri pribadi, dan tiga program studi memiliki jenis masalah ekonomi dan keuangan, serta satu program studi memiliki jenis masalah keadaan dan hubungan dalam keluarga. Terdapat individu yang mempunyai masalah menonjol setiap program studi dengan jumlah keseluruhan 23 mahasiswa. Dan setiap mahasiswa mempunyai cara tersendiri mengatasi permasalahannya dan mempunyai harapan yang terbaik untuk masalah yang dihadapi.

Kata Kunci: pemetaan masalah, mahasiswa

Abstract

This research aimed to reveal and find out the problems experienced by the students of Technique Faculty State University of Surabaya in 2013. The type of this research was descriptive with quantitative qualitative design. For the quantitative data, random sampling by using Riduwan formula is applied to choose 367 students samples out of 4402 students population. The technique of data collection is AUM, by using the AUM questionnaire instrument (general AUM). Meanwhile, for the qualitative data, purposive sampling is applied to choose the student with the highest percentage of the highest problem field. The data collection technique, in this case, was interview by using interview guideline as the instrument. Data credibility test used the extension of interview development participation. The technique used to analyze the quantitative data is individual analysis, and analysis per topic of problem. For the qualitative data, Miles and Huberman were used to analyze it. The research result showed that there were seven study programs experience career and occupation problem, six study programs had personal problem, three study programs suffered from economic and financial problem, and one study program experiences problem concerning situation and relationship within the family. There were individuals that have the most stands out problem in every study program, with the total of 23 students. And every student had their own way to cope with their problems and has the best expectation for the problems they face.

Keywords: problems mapping, student

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Tuhan. Manusia mempunyai kelebihan dibandingkan dengan makhluk lain. Manusia mampu mengarahkan hidupnya ketujuan positif dalam mengatur dan mengontrol dirinya dan mampu menentukan nasib dirinya. Manusia juga dapat menentukan dan membuka dirinya untuk memaksimalkan potensi yang ada didalam dirinya.

Pada dasarnya manusia juga harus melalui tahap perkembangan. Menurut John W. Santrock tahap perkembangan manusia dimulai dari masa bayi, masa anak-anak awal, masa anak-anak tengah dan akhir, kemudian masa remaja, masa dewasa awal, masa dewasa tengah, dan masa dewasa akhir. Setiap masa perkembangan individu, terdapat tugas perkembangan yang harus dilalui. Jika individu dapat melalui tugas perkembangannya dengan baik maka dapat mengikuti tugas perkembangan berikutnya. Jika ada salah satu tugas perkembangan yang tidak dilalui atau tugas perkembangannya terhambat, maka untuk ketugas perkembangan berikutnya juga terhambat dan ketinggalan.

“Banyak ahli perkembangan percaya bahwa menentukan awal masa remaja lebih mudah dari pada menentukan berakhirnya masa remaja dan permulaan dewasa” (Santrock, 2002:72).

Santrock (2002) mengatakan masa dewasa awal adalah masa untuk bekerja dan menjalin hubungan dengan lawan jenis, terkadang menyisakan sedikit waktu untuk hal lainnya. Masa muda (youth) adalah istilah ahli sosiologi Kenneth Kenniston untuk periode transisi antara masa remaja dan masa dewasa yang merupakan masa perpanjangan kondisi ekonomi dan pribadi sementara. Periode masa muda rata-rata terjadi dua sampai delapan tahun, tetapi dapat juga lebih lama. Dua kriteria yang diajukan untuk menunjukkan akhir masa muda dan permulaan dari masa dewasa awal adalah kemandirian ekonomi dan kemandirian dalam membuat keputusan. Mungkin yang paling luas diakui sebagai tanda memasuki masa dewasa adalah ketika seseorang mendapatkan pekerjaan penuh waktu yang kurang lebih tetap (Santrock, 2002).

“Transisi dari sekolah menengah atas menuju ke Perguruan Tinggi melibatkan hal-hal positif sekaligus negatif. Di Perguruan Tinggi, mahasiswa merasa dewasa, dapat menghabiskan waktu dengan teman sebayanya, memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi gaya hidup dan nilai-nilai yang berbeda, dan menikmati kebebasan yang lebih besar dari pengawasan orang tua. Namun perguruan tinggi melibatkan struktur sekolah yang lebih besar, dan lebih tidak bersifat pribadi dan peningkatan

perhatian pada prestasi dan penilaiannya” (Santrock, 2002:75).

Masa dewasa awal menurut Harlock mempunyai rentang usia 18- 40 tahun. Tugas perkembangan masa dewasa awal menurut Harlock adalah mulai bekerja, memilih pasangan, mulai membina keluarga, mengasuh anak, mengelola rumah tangga, mengambil tanggung jawab sebagai warga negara, mencari kelompok sosial yang menyenangkan.

Pada kenyataan, di negara-negara berkembang (termasuk Indonesia) masih sangat banyak orang dewasa yang belum mampu sepenuhnya mencapai tahap perkembangan kognitif operasional formal ini. Sebagian masih tertinggal pada tahap perkembangan sebelumnya, yaitu operasional kongkrit, dimana pola pikir yang digunakan masih sangat sederhana dan belum mampu melihat masalah dari berbagai dimensi. Hal ini bisa saja diakibatkan sistem pendidikan di Indonesia yang banyak menggunakan metode belajar-mengajar satu arah (ceramah) dan kurangnya perhatian pada pengembangan cara berfikir. Penyebab lainnya bisa juga diakibatkan oleh pola asuh orangtua yang cenderung masih memperlakukan sebagai anak-anak, sehingga anak tidak memiliki keleluasaan dalam memenuhi tugas perkembangan sesuai dengan usia dan mentalnya. Semestinya, seorang dewasa harus mampu mencapai tahap pemikiran abstrak supaya saat mereka melanjutkan kejenjang lebih tinggi, sudah terbiasa berpikir kritis dan mampu untuk menganalisis masalah dan mencari solusi yang baik.

Pada masa perkembangannya mahasiswa mengalami hal negatif berupa masalah. Menurut KBBI (2008), masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan. Secara luas, masalah adalah suatu keadaan yang menyimpang dari yang diharapkan, diinginkan, direncanakan, ditentukan, dalam menghadapi tujuan kehidupan dan harus diselesaikan.

Masalah mahasiswa pada masa perkembangan terdapat pada perkembangan fisik, perkembangan kognitif, karir dan pekerjaan, dan perkembangan sosio-emosional. Ketahanan fisik mahasiswa terkadang meningkat dan terkadang juga menurun. Ada perhatian khusus terhadap diet, berat badan, olahraga dan ketergantungan. Pada perkembangan kognitif mahasiswa mampu berfikir kreatif, intelektual meningkat tetapi terkadang mahasiswa juga tidak semua mempunyai jawaban atas pemikirannya. Pada karir dan pekerjaan, banyak alasan bagi mahasiswa untuk meninggalkan kampus baik cuti atau berhenti karena kuwalahan atas pekerjaan sampingan mereka. Pada perkembangan sosio-emosional mahasiswa terdapat hubungan daya tarik terhadap lawan jenis berupa cinta dan hubungan dekat persahabatan baik lawan jenis maupun sesama jenis.

Banyak permasalahan mahasiswa yang dialami. Bergantung individu mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan baik atau tidak. Tidak semua mahasiswa bersikap terbuka. Pada dasarnya kebanyakan mahasiswa lebih tertutup jika terdapat seorang ingin tahu kehidupannya lebih jauh karena mahasiswa akan terasik dengan keadaan seperti itu.

Pada dasarnya mahasiswa mempunyai masalah baik pada dirinya sendiri atau terhadap orang lain. Masalah yang dihadapi mahasiswa akan terlihat kompleks jika mahasiswa itu sendiri sulit untuk menggambarkan dirinya untuk mengeksplorasi yang telah terjadi terhadap dirinya. Dan akan terlihat mudah atau bahkan santai jika mahasiswa mampu mengatasinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Universitas Negeri Surabaya, bahwa terdapat mahasiswa yang mempunyai masalah. Masalah yang terjadi berbeda-beda ada yang mampu mengatasi masalahnya dan ada juga yang tidak mampu mengatasi permasalahan yang terjadi didalam dirinya. Contoh nyata masalah yang terjadi adalah ada mahasiswa yang bunuh diri, drop out, menghilang, stress, sex bebas, putus kuliah ditengah jalan, mementingkan kepentingan lain dari pada kewajibannya sebagai mahasiswa mengakibatkan molor kuliah dan banyak lagi masalah lainnya.

Dari beberapa contoh dan penjelasan di atas, peneliti ingin mengetahui tentang masalah mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Untuk itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemetaan permasalahan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya Tahun 2013”.

Visi Fakultas Teknik adalah mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains serta pendidikan teknologi kejuruan yang memiliki keunggulan kompetitif dan komperatif ditingkat nasional, regional dan internasional. Dengan tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sebagai calon pendidik pada pendidikan teknologi kejuruan atau sebagai tenaga teknik yang unggul dan memiliki daya saing tinggi di era globalisasi. Dari tujuannya apakah mahasiswa tersebut terdapat masalah dengan karir, belajar, pribadi, atau sosial? Untuk mengetahui permasalahan yang dialami mahasiswa maka peneliti ingin memetakan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya, sehingga dapat diketahui pokok masalah utama yang dialami. Kemudian mahasiswa akan mengetahui masalah utama dalam hidupnya dan mencari cara menghadapi masalahnya dan akan diketahui harapan yang diinginkan oleh mahasiswa.

METODE

Berdasarkan judul penelitian “pemetaan permasalahan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya tahun 2013”, maka jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif kualitatif dengan katagori deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Negeri Surabaya Fakultas di 17 program studi.

Data Kuantitatif, sumber data dilakukan dengan simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, anggota populasi dianggap homogen.

Data Kualitatif, menurut Sugiyono(2010: 52), subjek penelitian menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut dianggap yang paling tahu tentang yang diharapkan peneliti dan mempermudah peneliti.

Dari Data kuantitatif menggunakan rumus Riduwan, subyek penelitian dari mahasiswa Fakultas Teknik sejumlah 367 mahasiswa dari 4402 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dan instrumen menggunakan alat ukur masalah (AUM) Umum Format 1.

Dalam alat ukur masalah terdapat jenis masalah-masalah yang sudah diklasifikasikan. Tingkat Kesahihan AUM sebesar 84% dan tingkat keterandalan sebesar 71% yang sudah dilakukan oleh Prayitno dkk. AUM diunduh melalui *website* Konseling Indonesia. Berikut jenis-jenis masalah yang terdapat dalam AUM: Jasmani dan Kesehatan (JDK) 25 item; Diri Pribadi Individu (DPI) 20 item; Hubungan Soisal (HSO) 15 item; Ekonomi dan Keuangan (EDK) 15 item; Karir dan Pekerjaan (KDP) 15 item; Pendidikan dan Pelajaran (PDP) 45 item; Agama, Nilai dan Moral (ANM) 30 item; Hubungan Muda Mudi dan Perkawinan (HMP) 25 item; Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK) 25 item; Waktu Senggang (WSG) 10 item.

Dari Data kualitatif peneliti mengambil satu atau beberapa individu yang mempunyai masalah menonjol di Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan instrumen pedoman wawancara.

Uji kredibilitas dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan. Menurut Moleong (2010:327) Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai, untuk meningkatkan kredibilitas data dilakukan dengan cara peneliti terjun kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti hubungan peneliti

dengan sumber akan terbentuk *rapport*, semakin akrab, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam penelitian ini, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan keikutsertaan ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.

Teknik analisis data dikelompokkan menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dalam kuantitatif menggunakan rumus analisis individu, dan per topik masalah. Menurut Purwoko dan Pratiwi (2007:68) Pada data kuantitatif untuk mengetahui jenis masalah yang dimiliki setiap program studi adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jir K}}{\text{Nr} \times \text{Nik}} \times 100\%$$

Keterangan:

Jir : Jumlah item masalah dalam satu kelompok klasifikasi masalah yang dipilih responden

Nr : Jumlah responden

Nik : Jumlah item dalam kelompok klasifikasi masalah

Untuk mengetahui individu yang mempunyai masalah menonjol dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jmk}}{\text{Nik}} \times 100\%$$

Keterangan:

Jmk : Jumlah item yang menjadi masalah pada satu kelompok klasifikasi masalah

Analisis dalam kualitatif menggunakan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan dan membuang yang tidak perlu, penyajian data merupakan sajian informasi tersusun yang akan ditarik kesimpulan, verifikasi merupakan menyimpulkan dari kegiatan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data maka diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Data hasil penelitian terbagi menjadi dua yakni data kuantitatif dan data kualitatif

Data kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah no 1, 2 dan 3 yakni

- a. Rumusan masalah pertama tentang gambaran prosentase bidang masalah mahasiswa pada masing-masing program studi yang ada di Fakultas Teknik

Jawaban dari rumusan masalah ini diperoleh melalui metode analisis pertopik masalah dari format AUM Umum untuk mahasiswa. Gambaran prosentase bidang-bidang masalah mahasiswa FT. Prosentase bidang masalah tertinggi pada tujuh program studi (S1 PTE, S1 TE, D3 MI, D3 MT, S1 PTBoga, S1 PTBusana, S1 TRias) adalah KDP (Karir Dan Pekerjaan), enam program studi (S1 PTI,

D3 TL, S1 PTM, S1 PTB, S1 TS, D3 TBoga) mempunyai prosentase masalah tertinggi bidang DPI (Diri Pribadi), tiga program studi (S1 TM, D3 TM, D3 Tbusana) mempunyai masalah prosentase tertinggi pada bidang EDK (Ekonomi Dan Keuangan), dan satu program studi D3 TS mempunyai prosentase masalah tertinggi pada KHK (Keadaan Dalam Hubungan Keluarga)

- b. Rumusan masalah kedua tentang jenis masalah apa yang paling menonjol dari masing-masing program studi Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

Jawaban dari rumusan masalah ini diperoleh dari melihat prosentase paling tinggi yang merupakan hasil analisis pertopik masalah. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa prosentase bidang-bidang permasalahan pada masing-masing program studi berbeda.

Didapatkan data bahwa program studi S1 PTE bidang masalah tertinggi KDP prosentase 23%, S1 PTI masalah tertinggi bidang DPI prosentase 25%, S1 TE bidang masalah tertinggi KDP prosentase 33%, D3 TL bidang masalah tertinggi DPI prosentase 28%, D3 MI bidang masalah tertinggi bidang KDP prosentase 35%, S1 PTM bidang masalah tertinggi bidang DPI prosentase 24%, S1 TM bidang masalah tertinggi EDK prosentase 8%, D3 TM bidang masalah tertinggi EDK prosentase 22%. S1 PTB bidang masalah tertinggi DPI prosentase 30%, S1 TS masalah tertinggi bidang DPI prosentase 28%, D3TS bidang masalah tertinggi KHK prosentase 6%, D3 MT bidang masalah tertinggi KDP prosentase 31%, S1 PTBoga bidang masalah tertinggi bidang KDP prosentase 39%, S1 PTBusana bidang masalah tertinggi bidang KDP prosentase 49%, S1 PTRias bidang masalah tertinggi KDP prosentase 27%, D3 TBoga bidang masalah tertinggi DPI prosentase 31%, D3 TBusana bidang masalah tertinggi EDK prosentase 36%.

Data tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

No.	Program Studi	Bidang	Prosentase
1.	S1 Pendidikan Teknik Elektro	KDP	23%
2.	S1 Pendidikan Teknik Informatika	DPI	25%
3.	S1 Teknik Elektro	KDP	33%
4.	D3 Teknik Listrik	DPI	28%
5.	D3 Manajemen Informatika	KDP	35%
6.	S1 Pendidikan Teknik Mesin	DPI	25%
7.	S1 Teknik Mesin	EDK	8%
8.	D3 Teknik Mesin	EDK	22%
9.	S1 Pendidikan Teknik Bangunan	DPI	30%
10.	S1 Teknik Sipil	DPI	28%
11.	D3 Teknik Sipil	KHK	6%
12.	D3 Manajemen Transportasi	KDP	31%

No.	Program Studi	Bidang	Prosentase
13.	S1 Pend. TataBoga	KDP	39%
14.	S1 Pend. Tata Busana	KDP	49%
15.	S1 Pend. Tata Rias	KDP	27%
16.	D3 Tata Boga	DPI	31%
17.	D3 Tata Busana	EDK	36%

Tabel 1. Bidang menonjol setiap program studi
Dapat diilustrasikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

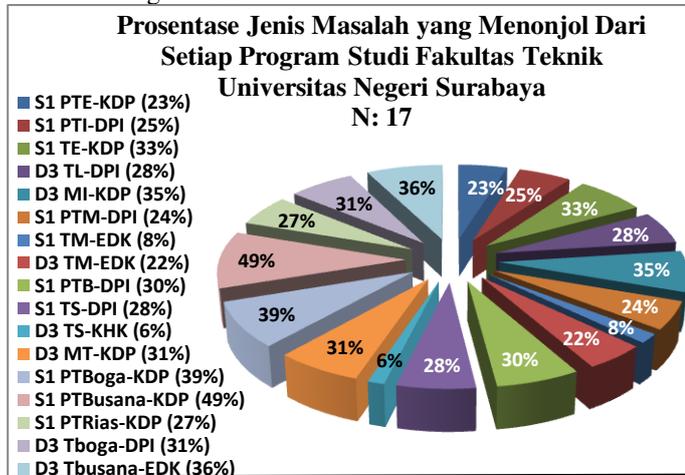


Diagram 1 Prosentase jenis masalah tinggi FT Unesa

c. Rumusan ketiga tentang individu yang mempunyai masalah menonjol setiap program studi Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

Jawaban dari rumusan masalah ini diperoleh dengan cara melakukan analisis individu, untuk mengetahui individu paling bermasalah di masing-masing prodi. Prosentase tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Program studi	Bidang	Individu	Prosentase
S1 PTE	KDP	E8	23%
S1 PTI	DPI	G5; G8; G10	25%
S1 TE	KDP	H2; H3	33%
D3 TL	DPI	H9	28%
D3 MI	KDP	K3	35%
S1 PTM	DPI	Q5; U10	24%
S1 TM	EDK	V7	8%
D3 TM	EDK	W3	22%
S1 PTB	DPI	Z8	30%
S1 TS	DPI	AC4	28%
D3 TS	KHK	AE7	6%
D3 MT	KDP	AF6; AF7	31%
S1 PTBoga	KDP	AG4	39%
S1 PTBusana	KDP	AG9	49%
S1 PTRias	KDP	AI6	27%
D3 Tboga	DPI	AJ4	31%
D3 Tbusana	EDK	AK2; AK6	36%

Tabel 2. Prosentase masalah individu

Dari data di atas dapat diketahui individu paling bermasalah di masing-masing program studi. S1 Pendidikan Teknik Elektro dengan nama samaran E8, S1 Pendidikan Teknik Informatika dengan nama samaran G5; G8; G10, S1 Teknik Elektro dengan nama samaran

H2; H3, D3 Teknik Listrik dengan nama samaran H9, D3 Manajemen Informatika dengan nama samaran K3, S1 Pendidikan Teknik Mesin dengan nama samaran Q5; U10, S1 Teknik Mesin dengan nama samaran V7, D3 Teknik Mesin dengan nama samaran W3, S1 Pendidikan Teknik Bangunan dengan nama samaran Z8, S1 Teknik Sipil dengan nama samaran AC4, D3 Teknik Sipil dengan nama samaran AE7, D3 Manajemen Transportasi dengan nama samaran AF6; AF7, S1 Pendidikan Tata Boga dengan nama samaran AG4, S1 Pendidikan Tata Busana dengan nama samaran AG9, S1 Pendidikan Tata Rias dengan nama samaran AI6, D3 Tata Boga dengan nama samaran AJ4, D3 Tata Busana dengan nama samaran AK2; AK6.

Analisis data selanjutnya yang dibutuhkan adalah data kualitatif untuk menjawab rumusan masalah no 4 dan 5 yakni :

d. Rumusan masalah keempat tentang cara mengatasi masalah yang dihadapi individu pada prosentase bidang permasalahan tertinggi

Jawaban dari rumusan masalah ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan 23 mahasiswa yang mempunyai masalah dengan prosentase tinggi. Dari masalah karir dan pekerjaan yaitu dengan memotivasi diri sendiri dan menambah wawasan untuk bersaing setelah lulus kuliah, dan ingin kuliah sambil bekerja, masalah diri pribadi yaitu dengan lebih terbuka, terbiasa dengan lingkungan sekitar atau beradaptasi, optimis kedepannya, bergaul dengan banyak kalangan, masalah ekonomi dan keuangan yaitu dengan membantu orang tua kuliah dengan bekerja dan berusaha mendapat beasiswa, masalah keadaan dan hubungan dalam keluarga yaitu dengan membujuk orang tuanya agar bisa berkumpul kembali seperti dahulu kala.

e. Rumusan masalah kelima tentang harapan individu terhadap masalah yang dihadapi.

Beberapa mahasiswa (mayoritas) terbebani dengan masalah yang dialami, berkeinginan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan terdapat harapan mengatasi permasalahan.

Beberapa mahasiswa (minoritas) merasa nyaman dengan masalah yang dialami dan terdapat harapan yang baik atas masalah yang dihadapi.

PENUTUP

Simpulan

Dari penelitian pemetaan permasalahan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya tahun 2013 dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Setiap program studi Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya mempunyai masalah dengan prosentase yang berbeda-beda.

- b. Setiap program studi mempunyai masalah yang menonjol dengan prosentase yang berbeda-beda dapat dilihat ditabel 2. Prosentase masalah individu.
- c. Setiap program studi mempunyai individu yang menonjol pada bidang masalah yang tertinggi. Berikut adalah nama samaran individu yang menonjol: E8, G5; G8; G10; H2; H3; H9; K3; Q5; U10;V7; W3; Z8; AC4; AE7; AF6; AF7; AG4; AG9; AI6; AJ4; AK2; AK6.
- d. Setiap individu mempunyai cara tersendiri dalam setiap permasalahan yang dihadapi.
- e. Dari semua individu mempunyai harapan yang berbeda-beda yang sesuai masalahnya.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Bagi pihak Universitas, khususnya Fakultas Teknik harus memberikan perhatian khusus kepada mahasiswa yang mempunyai masalah-masalah dengan prosentase tinggi agar tujuan dari Fakultas Teknik berjalan dengan lancar. Tujuan dari pihak Fakultas Teknik yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sebagai calon pendidik pada pendidikan teknologi kejuruan atau sebagai tenaga teknik yang unggul dan memiliki daya saing tinggi di era globalisasi.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki banyak kekurangan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempersiapkan penelitian lebih matang lagi sehingga hasil wawancara lebih detail dan masalah yang diungkap lebih terinci.

3. Bagi sub Unit BK dan Bimbasi di Fakultas Teknik

Untuk Sub Unit BK dan Bimbasi di Fakultas Teknik perlu dikembangkan lagi untuk menjadi wadah *sharing* mahasiswa terkait dengan permasalahan yang dialami mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Purwoko, Budi dan Indah, Titin Pratiwi. 2007. *Pemahaman Individu Melalui Teknik Non Tes*. Surabaya: Unesa University Press

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Pemula*. Bandung: Alfabeta

Santrock, J.W. 1995. *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup Jilid II*. Jakarta: Erlangga

Santoso, Gempur. 2007. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia